



## Plagiarism Checker X - Report

### Originality Assessment

Overall Similarity: **13%**

Date: Mei 1, 2021

Statistics: 506 words Plagiarized / 3809 Total words

Remarks: Low similarity detected, check your supervisor if changes are required.

Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal, E-ISSN : 2614-4565 URL:

<http://ojs.unimal.ac.id/index.php/pertanian> PENGARUH PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS

PETANI TERHADAP IMPOR JAGUNG DI INDONESIA TAHUN 1993-2018 \*aZahara \*b Devi

Andriyani \*Fakultas **Ekonomi dan Bisnis** Universitas Malikussaleh a Corresponding author:

zaharazahara04@gmail.com deviandriyani@unimal.ac.id A R T I C L E I N F O R M A T I O

N A B S T R A C T Keywords: Produksi Corn, Productivity, Import.

This research aims to analyze the effect of corn production and productivity of maize farmers on imports in Indonesia in 1993-2018. The data used in this research are secondary data for the 1993-2018 period. This research model uses multiple linear regression. The results of the research that corn production partially has a negative effect on corn imports in Indonesia. Rice farmer productivity has a positive effect on corn imports in Indonesia. Simultaneously, maize production and productivity of maize farmers have an effect on maize imports in Indonesia.

1. PENDAHULUAN Hernadi, (2016) menjelaskan impor adalah kegiatan membeli barang dari luar negeri dan untuk kebutuhan dalam negeri. Aliran keluarnegeri akan menurunkanpendapatannasional.Haltersebut menunjukkan keseimbangan pendapatan nasional tergantung terhadap besarnya ekspor dikurangi impor. Impor adalah proseskegiatan membeli barangdariluar negeri. Impor juga terjadi dikarenakan nilai prodksi yang tidak mencukupi kebutuhan nasional, yang kemudian memicu masyarakat menjadi ketagihan dan ketergantungan. Meningkatnya impor jagung dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa prodksi jagung dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan jagung nasional dengan konsumsi dan kebutuhan semakin tinggi meskipun produktivitas petani jagung meningkat, hal inilah yang memicu semakin tingginya impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (Sihotang, 2013). Produksi adalah hasil dari kegiatan ekonomi yang terdapat beberapa input untuk menghasilkan output.

10Salah satu tanaman palawija yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia adalah tanaman jagung. Jagung merupakan komoditas pangan kedua yang paling penting setelah padi. Berkembang pesatnya industri pangan di Indonesia mengakibatkan permintaan jagung terus meningkat meskipun saatini prodksi jagung terus ditingkatkan (Hastuti, 2018). Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional untuk mewujudkan ekonomi berkelanjutan, kenyataannya adalah rapuhnya industri pangan Indonesia yang menyebabkan kurangnya persediaan di dalam negeri. Ini harus menjadi pusat perhatian pemerintah, karena jagung merupakan komoditi pangan kedua yang di butuhkan di Indonesia setelah padi. Karena, apabila impor jagung berkurang karena ketersediaan di dalam negeri cukup baik, maka dapat di ekspor yang

bertujuan untuk meningkatkan devisa negara dan memicu adanya pembangunan ekonomi (Hernadi, 2016). Data perkembangan Produksi Jagung, Produktivitas Petani dan Impor dapat kita lihat di bawah ini. Tabel 1.1 Data Prodksi Jagung, Produktivitas Petani Jagung dan Impor Tahun Impor Jagung (Ton) Prodksi Jagung (Ton) Produktivitas Jagung (Kuintal/Ha) 2015 3,500,104 19,612,435 51.78 2016 880,911 19,310,431 53.05 2017 2,190,508 19,461,433 52.27 2018 1,535,709 19,385,932 52.41 Sumber : BPS dan Kementrian Pertanian Tahun 2020 Berdasarkan Tabel 1.1 di atas pada tahun 2015 prodksi jagung sebesar 19,612,435 ton dengan produktivitas petani jagung sebesar 51,78 ku/ha dan nilai impor jagungnya sebesar 3,500,104 ton. Padatahun 2016 prodksi jagung meningkat menjadi 19,310,431 ton dengan produktivitas petani jagung sebesar 53,05 ku/ha dan impor jagung Indonesia menurun dari tahun sebelumnya menjadi 880,911 ton. Pada tahun 2017 produksi jagung meningkat menjadi 19,461,433 ton dengan produktivitas petani jagung sebesar 52.27 ku/ha dan impor jagung Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 2,190,508 ton. Pada tahun 2018 produksi jagung meningkat menjadi 19,385,932 ton dengan produktivitas petani jagung sebesar 52.41 ku/ha dan impor jagung Indonesia menurun dari tahun sebelumnya menjadi 1,535,709 ton. Tahun 2018, muncul permasalahan karena ketika prodksi jagun meningkat yang diiringi produktivitas petani jagung meningkat, seharusnya impor jagung menurun, karena hasil dari prodksi jagung Indonesia dapat memenuhi kebutuhan nasional. Dengan terdesaknyakebutuhan pangan jagung oleh peternak yang membutuhkan pakan dan kebutuhan untuk bahan baku makanan karena ada berbagai jenis jagung yang dibutuhkan di dalam negeri belum bisa diproduksi, dan ditambah mahalnya harga jagung lokal, menimbulkan meningkatnya impor jagung di Indonesia pada tahun ini (Kompas.com, 2017). Dari permasalahan di atas, terjadi fenomena-fenomena terutama tahun 2018, impor yang meningkat dari tahun sebelumnya menunjukkan berarti hasil prodksi dalam negeri belum cukup memenuhi kebutuhan nasional, walaupun di dorong dengan produktivitas petani yang efektif. Ditambah besarnya biaya prodksi yang dibutuhkan petani untuk memprodksi jagung yang belum terpenuhi di dalam negeri, dan kurangnya perhatian pemerintah juga menjadi pemicu. Inilah alasan

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Produksi Jagung dan Produktivitas Petani Jagung Terhadap Impor **Di Indonesia Tahun** 1993-2018". Penelitian ini akan mengkaji tentang tinjauan teoritis, selanjutnya dibagian ketiga dibahas metode penelitian, pada bagian keempat akan dibahas hasil dan penelitian, dan terakhir bagian kelima akan dibahas tentang **simpulan dan saran**.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

Impor Menurut Hernadi, (2016) Impor adalah kegiatan membeli barang **dari luar negeri** dan akan menimbulkan aliran pembayaran keluar negeri. Aliran keluar negeri akan menurunkan pendapatan nasional. Hal tersebut menunjukkan pengaruh **ekspor dan impor** terhadap keseimbangan pendapatan nasional tergantung terhadap besarnya ekspor dikurangi impor. Fungsi impor **sangat dipengaruhi oleh** besarnya pendapatan nasional. Apabila semakin tinggi pendapatannasional maka semakin tinggi pula impor. Juga dipengaruhi faktor lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarkecilnya impordiantaranya adalah:

1. Kecenderungan mengimpor dipengaruhi oleh preferensi masyarakat akan barang impor.
2. Pengaruh inflasi dalam negeri. Pada tingkat pendapatan nasional tetap, nilai impor meningkat jika terjadi inflasi di dalam negeri. Inflasi menyebabkan barang produksi dalam negeri menjadi lebih mahal **relatif dibandingkan dengan** barang luar negeri.
3. Kemampuan negara menghasilkan barang **yang lebih baik**. Fungsi impor mengalami perubahan apabila terjadi perubahan teknologi produksi maupun perubahan kemampuan **menghasilkan barang dan jasa** yang lebih baik (Supriatna, 2008). Besarkecilnya importerutama dipengaruhi oleh tingkat produksi dan pendapatan nasional serta laju perkembangannya. Jika pendapatan nasional dan produksi mengalami kemajuan, maka impor pasti akan dipastikan naik juga, baik barang-barang konsumsi maupun barang-barang produksi serta bahan-bahan baku. Walaupun ada negara yang mampu menghasilkan berbagai kebutuhan penduduknya, namun hal tersebut tidak akan dapat mencukupi. Sehingga kegiatan mengimpor barang-barang lebih murah daripada menghasilkannya sendiri **di dalam negeri**. Hal inilah yang menjadi penyebab suatu negara melakukan impor (Sudirman, 2013). Produksi Muin, (2017) mendefinisikan produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang. Untuk meningkatkan manfaat tersebut,

diperlukan bahan-bahan yang disebut faktor produksi. Produksi dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input). Dengan demikian kegiatan produksi tersebut adalah mengombinasikan berbagai masukan untuk menghasilkan keluaran. Aswinda, (2017) mengungkapkan bahwa suatu fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi selalu juga disebut sebagai output. Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam bentuk rumus, yaitu sebagai berikut:  $Q = F(K, L, R, T)$  ..... (2.2.3), Di mana : Q : Jumlah produksi yang dihasilkan K : Jumlah stok modal L : Jumlah tenaga kerja R : Kekayaan alam T : Tingkat teknologi yang digunakan Mutia & Devi, (2019) mengatakan bahwa produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Produktivitas adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh input dan output dari pertanian. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi, dan modal, sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola misalnya padi (Luh et al., 2017). Produktivitas faktor total (Total factor productivity) adalah suatu metode pengukuran produktivitas dan pertumbuhannya. Dalam ekonomi praktis, TFP diukur dengan menggunakan indeks produktivitas atau indikator produktivitas (Sujaya et al., 2018). Dimana  $Q_{nt}$  adalah tingkat agregat dari output dari perusahaan  $n$  dan  $X_{nt}$  adalah agregat input dari perusahaan pada waktu  $t$ . Sedangkan rumus produktivitas adalah sebagai berikut : Produktivitas = Hubungan Produksi Jagung Terhadap Impor Di Indonesia Setiawati, (2006) menyatakan penurunan jumlah produksi tanaman pangan disebabkan banyaknya lahan pertanian yang beralih fungsi ke non pertanian dan konstruksi sehingga mempengaruhi besarnya impor untuk mencukupi jagung dalam negeri. (Mariati, 2009) juga menyatakan impor tergantung pada produksi dalam negeri dan harga dalam negeri. Penurunan produksi nasional dan peningkatan harga

suatu produk **1** dalam negeri akan menyebabkan kecenderungan untuk melakukan impor. Hubungan Produktivitas Jagung Terhadap Impor di Indonesia Lilis, (2009) menyatakan terdapat Faktorsosial yang mempengaruhi produktivitas dibidang pertanian meliputi tingkat pendidikan dan pengalaman bertani. Rendahnya tingkat pendidikan merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas petani. Kemudian pengalaman petani juga akan membantupar petani mengambil keputusan dalam melakukan usaha. Semakin lama pengalaman petani maka memiliki keterampilan tinggi. Komponen dari karakteristik petani adalah pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Luh et al., (2017) juga menjelaskan dengan ditambah lagi oleh teknologi yang mendukung. Jadi, kesimpulannya adalah Produktivitas petani dapat dihasilkan melalui pelatihan-pelatihan melalui lembaga-lembaga dengan ditambah pengalaman **3** yang cukup dan didukung oleh teknologi yang memadai dapat memicu dan meningkatkan produktivitas dari petani tersebut dengan efisien dan efektif. Kerangka Konseptual Produksi jagung **sangat berpengaruh terhadap impor jagung di Indonesia**. Karena, produksi yang memadai akan memenuhi kebutuhan **5** permintaan dalam negeri, untuk itu petani jagung dituntut untuk produktivitas dalam bertani. Jika para petani jagung mengalami peningkatan produktivitas, **1** maka hal ini akan mengalami peningkatan juga terhadap produksi dalam negeri, jika **produksi dalam negeri** tercukupi, maka **impor akan berkurang**. Jika Impor berkurang, justru negara Indonesia dapat mengekspor produksi jagung tersebut ke berbagai negara, dengan begitu cadangan devisa **akan meningkat, dan** hal ini juga akan memicu pembangunan ekonomi Indonesia juga ikut meningkat. Hipotesis Hipotesis **15** adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Sesuai topik permasalahan dan tujuan adanya kajian ini, maka hipotesisnya yaitu: H1 : Produksi Jagung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor di Indonesia. H2 : Produktivitas petani jagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor di Indonesia. H2 : Produksi jagung dan Produktivitas petani jagung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor di Indonesia .

3. METODE PENELITIAN Objek dan Lokasi Penelitian Objek dalam penelitian ini dibatasi hanya terhadap jumlah produksi, produktivitas petani dan impor jagung Indonesia. Lokasi

penelitian ini dilakukan di Indonesia. **1**Jenis dan Sumber Data Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya. Data sekunder yang digunakan adalah data mulai dari tahun 1993 sampai 2018. Menurut (Sugiyono, 2013) dokumentasi adalah **17**catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa **18** tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi memiliki kelebihan yaitu, menghemat waktu karena dapat dilihat secara langsung sekaligus mencatatnya, tidak perlu pengantar orang lain, tidak menimbulkan kecurigaan, dan dapat mengetahui data yang berlalu. Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini dipergunakan data-data sekunder yang **19** dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik Nasional, Situs Kementerian Pertanian, dan Data Dokumentasi Pangan. Definisi **19**Operasionalisasi Variabel Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun penjelasan untuk masing-masing variabel di jelaskan **20** sebagai berikut : 1. Impor Jagung (Y) impor jagung adalah kegiatan pembelian barang **21** dari luar negeri ke dalam Indonesia. Impor jagung **22** dalam penelitian ini diukur dalam **23** ton per tahun 2. Produksi Jagung (X1) Produksi Jagung adalah **24** hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input). Dengan demikian kegiatan tersebut mengombinasikan berbagai masukan untuk menghasilkan keluaran. Variabel ini diukur dari jumlah **25** produksi jagung di Indonesia dalam satuan **26** ton per tahun. 3. Produktivitas Jagung (X2) Adalah hasil kinerja yang dilakukan oleh para petani jagung untuk memperoleh hasil output yang diharapkan dengan memanfaatkan input secara efisien dan efektif. Variabel ini diukur dari produktivitas petani jagung di Indonesia dalam satuan Kuintal/Ha **27** Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Pengujian normalitas dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Jarque-Bera. Uji JB dilakukan dengan melihat nilai probabilitas JB. Menurut (Sugiyono, 2013) model regresi yang berdistribusi normal memiliki nilai probabilitas  $JB > 0,05$  ( $\alpha = 0,05$ ). Sebaliknya jika nilai

probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak normal. Uji Autokorelasi Ghazali, (2005) menjelaskan uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan membandingkan nilai  $\text{probability obs}^* R\text{-squared}$  dan  $\alpha(0,05)$  berikut ketentuan metode pengujian dengan uji autokorelasi : Jika nilai  $\text{probability obs}^* R\text{-squared} > \alpha(0,05)$ , maka berarti tidak terjadi autokorelasi, lalu jika nilai  $\text{probability obs}^* R\text{-squared}$  memiliki varian yang sama. Heteroskedastisitas merupakan suatu fenomena dimana estimator regresi bias, namun varian tidak efisien (semakin besar populasi atau sampel, maka semakin besar varian). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika ditemukan gejala maka estimator OLS tidak akan efisien dan akan menyesatkan peramalan atau kesimpulan selanjutnya. Ada beberapa cara yang dapat ditempuh untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut Uji White (White Test). Ini dilakukan dengan membandingkan  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel, apabila  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel maka hipotesis yang mengatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas diterima, dan sebaliknya apabila  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel maka hipotesis yang mengatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas ditolak. Dalam metode White selain menggunakan nilai  $X^2$  hitung, untuk memutuskan apakah data terkena heteroskedastisitas, dapat digunakan nilai probabilitas Chi-Square yang merupakan nilai probabilitas uji White. Jika probabilitas Chi-Square  $> \alpha$  berarti  $H_0$  ditolak Jika probabilitas Chi Square  $< \alpha$  berarti  $H_0$  diterima. Metode Analisis Data Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis Regresi Linear Berganda. Model regresi digunakan untuk mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaannya model dapat ditulis :  $Y_t = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$   $Y$  = Impor Jagung  $X_1$  = Produksi Jagung  $X_2$  = Produktivitas Petani Jagung  $\alpha$  = Konstanta  $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi  $\xi$  = Standar error Pengujian Hipotesis Uji Parsial (uji  $t$ ) Uji ini

dilakukan berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai ttabel (nilai kritis) dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k)$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel. 1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k)$ , artinya secara individu variabel independent tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependent. 2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k)$ , maka secara parsial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. <sup>12</sup> Uji Simultan (uji f) Digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independent secara simultan atau serentak terhadap variabel dependent. <sup>13</sup> Untuk menentukan nilai Ftabel, tingkat signifikansi yang dipakai sebesar 5% dengan nilai degree of freedom atau  $df = (n-k)$  serta  $(k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi, kriteria ujinya yaitu: 1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (k-1, n-k)$ , maka secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. 2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (k-1, n-k)$ , maka secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Koefisien Determinasi Koefisien determinasi yaitu untuk <sup>16</sup> mengukur proporsi dari variasi total variabel terikat yang dijelaskan oleh variasi variabel bebas atau variabel penjelas dalam regresi. Untuk mempertimbangkan kenyataan bahwa besar derajat kebebasan menurun sehubungan dengan bertambahnya variabel bebas atau variabel penjelas di dalam regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

<sup>9</sup> Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Koefisien Kolerasi Sugiyono, (2013) mengenai analisis korelasi yaitu merupakan suatu cara untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antar variabel. Untuk dapat memberi interpretasi seberapa kuat hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut <sup>6</sup>: **Tabel 3.1** Tingkat Hubungan Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

Nilai korelasi	Interpretasi
0,000- 0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono: 2009) 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Uji

Normalitas Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh yaitu : Sumber : Hasil Eviews, data diolah (2019) Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa residual penelitian berdistribusi normal dimana nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka berarti nilai residual berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil Uji Autokorelasi Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian, hal ini dibuktikan oleh probabilitas  $obs^* R-squared > \alpha (0,05)$  yaitu  $0,641 > 0,05$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ghazali (2012), yang menyatakan bahwa jika nilai probabilitas  $obs^* R-squared > \alpha (0,05)$ , maka berarti tidak terjadi autokorelasi. Uji Multikolinieritas Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini: Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian dimana nilai centered VIF lebih kecil dari 10. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Ghazali (2006) yang menyatakan bahwa Uji multikolinieritas dapat dilihat melalui centered VIF dengan nilai lebih kecil dari 10 atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan ambang maksimum tidak lebih dari 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini : Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dimana nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $1,72 < 5,99$ . Tidak terjadinya heteroskedastisitas juga dapat dibuktikan melalui nilai probabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,421 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Estimasi Regresi Linier Berganda Hasil pengujian dalam penelitian ini yaitu : Dari tabel 4.4 di atas maka model regresi linier berganda adalah sebagai berikut : 
$$\text{Log} Y = 62.57255 - 3,304287 \text{Log} X_1 + 0,144419 X_2$$
 Dari hasil di atas dapat diinterpretasi hasil analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut : Konstanta sebesar 62.57255, menunjukkan apabila variabel independen yaitu produksi jagung dan produktifitas petani jagung memiliki nilai konstan maka impor jagung akan bernilai sebesar 62.57%. Koefisien variabel ( $X_1$ ) mempunyai nilai sebesar  $-3,304287$ , hal ini menunjukkan hubungan yang

negatif. Artinya apabila produksi jagung meningkat 1% maka impor jagung akan berkurang sebesar 3,30%. Koefisien variabel produktivitas petani jagung ( $X_2$ ) mempunyai nilai sebesar 0,144419, hal ini menunjukkan hubungan yang positif. Artinya apabila produktivitas petani jagung meningkat 1% maka impor jagung juga akan meningkat sebesar 1,44%. Hasil Pengujian Hipotesis Hasil Uji Parsial (Uji t) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa: Produksi Jagung ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Impor Jagung ( $Y$ ). Hal ini didasarkan pada nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $2,124 > 1,713$  maka terima  $H_1$ . Hal ini juga bisa dilihat dari probabilitas hitung  $<$   $p$ -value atau  $0,044 < 0,05$ .

Produktivitas Jagung ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Impor jagung ( $Y$ ). Hal ini didasarkan pada nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $2,723 > 1,713$  maka terima  $H_2$ . Hal ini juga bisa dilihat dari probabilitas hitung  $<$   $p$ -value atau  $0,012 < 0,05$ . Uji Simultan (Uji  $f$ ) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 6,286 dengan probabilitas sebesar 0,0000, sedangkan  $f$  tabel pada  $df = (k-1) (n-k) = (2-1) (25-2) = (1) (23)$  yaitu sebesar 4,279 dari  $\alpha = 5\%$ , maka  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel yaitu  $6,286 > 4,279$ . Hal ini juga dapat dilihat dari probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima artinya secara simultan produksi jagung dan produktivitas petani jagung berpengaruh terhadap impor jagung ( $Y$ ). Hasil Koefisien Determinasi Berdasarkan Tabel 4.4 di atas hasil uji Koefisien determinasi  $R^2$  dengan regresi linier berganda, maka yang dilihat dari Adjusted R Square yaitu sebesar 0,2972 atau 29,72%. Jadi besarnya pengaruh produksi jagung dan produktivitas petani jagung terhadap impor jagung adalah sebesar 29,72%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Hasil Koefisien Korelasi Menurut Ghazali (2012) Koefisien korelasi dinyatakan dalam nilai koefisien korelasi ( $R$ ). Koefisien korelasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien Korelasi ( $R$ ) dapat diperoleh dari  $R = 0,5543$ . Jadi hubungan antara produksi jagung dan produktivitas petani jagung terhadap produksi padi ( $Y$ ) berhubungan kuat secara positif, karena nilai korelasi sebesar 55,43 mendekati (+1). Pembahasan Pengaruh Produksi Jagung Terhadap Impor Jagung di Indonesia Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat

bahwa Produksi jagung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor jagung di Indonesia. Produksi adalah hasil akhir dari aktivitas atau proses ekonomi dengan memasukan masukan dan input. Produksi tanaman pangan sangat penting bagi suatu negara guna mencukupi kebutuhan masyarakatnya untuk konsumsi, pakan ternak maupun industri. Dalam pertanian, faktor produksi yang dapat mempengaruhi terhadap peningkatan produksi jagung antara lain luas lahan, jumlah benih, jumlah pupuk, obat hama, tenaga kerja dan lain-lain. Apabila suatu negara kekurangan produksi, negara dapat mengimpor dari negara lain. Sedangkan negara yang mempunyai kelebihan produksi dapat mengekspor komoditi terhadap negara yang kekurangan produksi dalam negaranya (Lisa, 2014). Setiawati, (2006) menyatakan penurunan jumlah produksi tanaman pangan disebabkan banyaknya lahan pertanian yang beralih fungsi ke non pertanian dan konstruksi sehingga mempengaruhi besarnya impor untuk mencukupi jagung dalam negeri. (Rita, 2009), menyatakan impor tergantung pada produksi dalam negeri dan harga dalam negeri. Penurunan produksi nasional dan peningkatan harga suatu produk dalam negeri akan menyebabkan kecenderungan untuk melakukan impor. Pengaruh Produktivitas Terhadap Impor Jagung Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Produktivitas petani jagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor jagung di Indonesia. Lilis, (2009) menyebutkan faktor sosial yang mempengaruhi produktivitas di bidang pertanian meliputi tingkat pendidikan dan pengalaman bertani. Rendahnya tingkat pendidikan merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas petani. Selain itu pengalaman petani juga akan membantu para petani mengambil keputusan dalam melakukan usaha. Semakin lama pengalaman petani maka memiliki keterampilan tertinggi. Komponen dari karakteristik petani adalah pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Kemudian dengan ditambah lagi oleh teknologi yang mendukung (Luh et al., 2017). Jadi, kesimpulannya adalah Produktivitas petani dapat dihasilkan melalui pelatihan-pelatihan melalui lembaga-lembaga dengan ditambah pengalaman yang cukup dan didukung oleh teknologi yang memadai dapat memicu dan meningkatkan produktivitas dari petani tersebut dengan efisien dan efektif.

5. PENUTUP Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,

maka peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial Produksi Jagung berpengaruh negatif terhadap Impor Jagung Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila meningkatnya produksi jagung maka akan mengurangi impor jagung. Selanjutnya hasil pengujian produktifitas petani padi berpengaruh positif terhadap impor Jagung di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila meningkatnya produktifitas petani jagung maka akan meningkatkan impor jagung. Sedangkan pengujian secara simultan diperoleh bahwa produksi jagung dan produktifitas petani jagung berpengaruh terhadap impor jagung di Indonesia.

Saran Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan perhatian khusus di sektor pertanian, sehingga dapat menekan impor. Bagi masyarakat, diharapkan untuk dapat memanfaatkan lahan pertanian secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan Produksi jagung. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aswinda. (2017). Analisis produksi komoditi jagung (studi kasus: kecamatan kelara, kabupaten jember). Jurnal Agribisnis, 12(12).  
[https://doi.org/http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/ZmQyZjc0NGJiN2Q4OWNkNDdjNGFkOTcxZG](https://doi.org/http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZmQyZjc0NGJiN2Q4OWNkNDdjNGFkOTcxZG)

Ghazali. (2012). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM SPSS. (Edisi ke -). Universitas Diponegoro.

Ghazali, I. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hastuti, L. E. (2018). PENGARUH PRODUKSI JAGUNG, KONSUMSI JAGUNG, JUMLAH PENDUDUK dan CADANGAN DEvisa TERHADAP IMPOR JAGUNG INDONESIA. Jurnal Imiah Pertanian, 09(12), 1–10. [http://eprints.ums.ac.id/61192/11/NASKAH\\_PUBLIKASI-42\\_LISA.pdf](http://eprints.ums.ac.id/61192/11/NASKAH_PUBLIKASI-42_LISA.pdf)

Hernadi, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Jagung Di Indonesia Periode 1995-2014. In Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Lilis, S. (2009). Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja, Produktivitas Dan Pendapatan Petani Sayur Mayur Di Kabupaten Karo (Kasus : Wortel, Tomat atau Kol di Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka). In Skripsi. FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN.

Lisa, R. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Impor Jagung Di Indonesia Tahun 1982 – 2012. JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan, 7(1), 102–112. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3847> Luh, D. R. P., Made, U. S., & Yuliarmi, N. N. (2017). 4Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani dan Keberhasilan Program Simantri di Kabupaten Klungkung. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6(2), 701–728. <https://media.neliti.com/media/publications/165200-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produkti.pdf> Mariati, R. (2009). Pengaruh Produksi Nasional, Konsumsi Dunia Dan Harga Dunia Terhadap Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pertanian, 6(1), 30–35. <http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/jurnal-vol-6-no-1-rita-mariati.pdf> Muin, M. (2017). Pengaruh faktor produksi terhadap hasil produksi merica di desa era baru kecamatan tellulimpoe kabupaten sinjai. Jurnal Economix, 5(1), 203–214. <https://doi.org/https://ojs.unm.ac.id/economix/article/download/5374/3114> Mutia, F., & Devi, A. (2019). Efisiensi teknis usaha tani padi di desa meunasah panton labu kecamatan tanah jambo aye kabupaten aceh utara. Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal, 02(01), 17–31. <https://ojs.unimal.ac.id/JEPU/article/download/1687/pdf#:~:text=Menurut Lopang> (2016) mengatakan bahwa, atau masukan untuk menghasilkan output Setiawati, W. (2006). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan di Kota Semarang. In Tesis, Diponegoro University Institutional Repository. [https://doi.org/http://eprints.undip.ac.id/17784/1/Wiwit\\_Setiawati.pdf](https://doi.org/http://eprints.undip.ac.id/17784/1/Wiwit_Setiawati.pdf) Sihotang, D. J. (2013). 1Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Internasional. 4Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nommensen, 4(7), 9–18. [http://akademik.uhn.ac.id/portal/public\\_html/Ekonomi/EkonomiPembangunan/Jusmer\\_Sihotang/Ekspor\\_Kopi\\_Di\\_Pasar\\_Internasional.pdf](http://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/Ekonomi/EkonomiPembangunan/Jusmer_Sihotang/Ekspor_Kopi_Di_Pasar_Internasional.pdf) Sudirman, I. W. (2013). Pengaruh Produksi , Jumlah Penduduk , PDB Dan Kurs Dollar Terhadap Impor Jagung Indonesia Vita Agustarita Singih Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas 22Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Kegiatan impor yang dilakukan Indonesia merupakan salah satu kebi. E-Jurnal EP Unud, 4(2), 71–79. <https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/10587/8382> Sugiyono.

(2013). Metode Penelitian Kuantatif dan R & D. Alfabeda. Sujaya, D. H., Hardiyanto, T., & Isyanto, A. (2018). FAKTOR-FAKTORYANG BERPENGARUH TERHADAPRODUKTIVITAS USAHATANI MINAPADI KOTATASIKMALAYA. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis., 4(1), 25–39. <https://media.neliti.com/media/publications/259254-faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap-d127c8cc.pdf> Supriatna, A. (2008). Pengaruh Pembelajaran Koeratipe STAD berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penerbit Balai Sarana UPI. 8 8 8 8 30

## Sources

1	<a href="https://123dok.com/document/wq22vkeq-analisis-permintaan-impor-garam-indonesia.html">https://123dok.com/document/wq22vkeq-analisis-permintaan-impor-garam-indonesia.html</a> INTERNET 3%
2	<a href="https://www.scribd.com/document/423202938/Skripsi">https://www.scribd.com/document/423202938/Skripsi</a> INTERNET 2%
3	<a href="https://aguskrinoblog.wordpress.com/2011/06/15/diversifikasi-pangan-olahan-berbasis-jagung-guna-meningkatkan-asupan-gizi-dan-kualitas-masyarakat-indonesia/">https://aguskrinoblog.wordpress.com/2011/06/15/diversifikasi-pangan-olahan-berbasis-jagung-guna-meningkatkan-asupan-gizi-dan-kualitas-masyarakat-indonesia/</a> INTERNET 1%
4	<a href="http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/507">http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/507</a> INTERNET 1%
5	<a href="https://id.scribd.com/doc/88526611/Rancangan-Renstra-Deptan-2010-2014-Lengkap">https://id.scribd.com/doc/88526611/Rancangan-Renstra-Deptan-2010-2014-Lengkap</a> INTERNET 1%
6	<a href="https://pt.scribd.com/document/102814541/ANALISIS-PENGARUH-KUALITAS-PELAYANAN-JASA-TERHADAP-KEPUASAN-PELANGGAN-PADA-PT-PLN-PERSERO-RAYON-MAKASSAR-TIMUR">https://pt.scribd.com/document/102814541/ANALISIS-PENGARUH-KUALITAS-PELAYANAN-JASA-TERHADAP-KEPUASAN-PELANGGAN-PADA-PT-PLN-PERSERO-RAYON-MAKASSAR-TIMUR</a> INTERNET 1%
7	<a href="https://perekonomianindonesia-akuntansi.blogspot.com/2011/03/">https://perekonomianindonesia-akuntansi.blogspot.com/2011/03/</a> INTERNET 1%
8	<a href="https://mutiaraelsa.wordpress.com/masalah-dan-kebijakan-pembangunan-pertanian/">https://mutiaraelsa.wordpress.com/masalah-dan-kebijakan-pembangunan-pertanian/</a> INTERNET 1%
9	<a href="http://eprints.ums.ac.id/71353/3/BAB%201.pdf">http://eprints.ums.ac.id/71353/3/BAB%201.pdf</a> INTERNET 1%
10	<a href="http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/8774/1/Ledy%20Festaria.pdf">http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/8774/1/Ledy%20Festaria.pdf</a> INTERNET <1%
11	<a href="https://tuliantiwo.blogspot.com/2014/12/uji-normalitas-multikolinearitas-dan.html">https://tuliantiwo.blogspot.com/2014/12/uji-normalitas-multikolinearitas-dan.html</a> INTERNET <1%
12	<a href="https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional/article/download/590/pdf">https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional/article/download/590/pdf</a> INTERNET <1%
13	<a href="https://www.spssstatistik.com/cara-membaca-tabel-t/">https://www.spssstatistik.com/cara-membaca-tabel-t/</a> INTERNET <1%
14	<a href="https://doczz.net/doc/1724311/forest-and-biodiversity">https://doczz.net/doc/1724311/forest-and-biodiversity</a> INTERNET <1%

15	<a href="https://amalianurjannah.files.wordpress.com/2013/05/download-selengkapnya.pdf">https://amalianurjannah.files.wordpress.com/2013/05/download-selengkapnya.pdf</a> INTERNET <1%
16	<a href="http://sri_rahayups.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/52990/bab-5+Penaksiran+Fungsi+Permintaan.pdf">http://sri_rahayups.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/52990/bab-5+Penaksiran+Fungsi+Permintaan.pdf</a> INTERNET <1%
17	<a href="https://www.academia.edu/38099652/SKRIPSI_FARIDA_USWATUN_HASANAH">https://www.academia.edu/38099652/SKRIPSI_FARIDA_USWATUN_HASANAH</a> INTERNET <1%
18	<a href="http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/47179/Chapter%20II.pdf?sequence=3&amp;isAllowed=y">http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/47179/Chapter%20II.pdf?sequence=3&amp;isAllowed=y</a> INTERNET <1%
19	<a href="http://repository.unpas.ac.id/37802/6/BAB%20III.pdf">http://repository.unpas.ac.id/37802/6/BAB%20III.pdf</a> INTERNET <1%
20	<a href="https://www.coursehero.com/file/84201647/bahan-buk-ratnadox/">https://www.coursehero.com/file/84201647/bahan-buk-ratnadox/</a> INTERNET <1%
21	<a href="https://masnurulhidayat.blogspot.com/p/makalah-perilaku-konsumen-dan-produsen.html?view=classic">https://masnurulhidayat.blogspot.com/p/makalah-perilaku-konsumen-dan-produsen.html?view=classic</a> INTERNET <1%
22	<a href="https://raharja.ac.id/2020/11/04/hipotesis/">https://raharja.ac.id/2020/11/04/hipotesis/</a> INTERNET <1%
23	<a href="https://habitat.ub.ac.id/index.php/habitat/article/download/235/246">https://habitat.ub.ac.id/index.php/habitat/article/download/235/246</a> INTERNET <1%